TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata
E-ISSN: 2720-9873
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index
Vol. 5, No. 2 Desember 2022
DOI: http://dx.doi.org/10.31314/tulip.5.2.50-57.2022

Potensi Pantai Kurenai Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bone Bolango

Aditya Firmansyah Nusi[1], Desrika Talib[2], Sri Sunarti[3]
1,2,3, Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia
Email; 1. adityanusi4@gmail.com, 2. desrikatalib@umgo.ac.id , 3. srisunarti80@gmail.com

Info Artikel

Diterima:
2022-08-09

Disetujui:
2022-10-15

Publish:
2022-12-15

Abstract:
This research aims to determine the potential of Kurenai Beach for Marine Tourism in Bone Bolango Regency. The research used a qualitative deskriptif analysis method using the 3A approach (attraction, accessibility, and amenities). Data is collective through observation, interviews, and dokumentation. The results showed that Kurenai Beach has a potential tourist attraction to be developed into marine tourism. Kurenai Beach has abudant marine life so tourists can carry out various activities on Kurenai Beach with attraction such as fishing, swimming, snorkeling, and diving. Researchers recommended several Water Sports attraction, such as Paraselling, WakeBoard, Banana Boat, and Jetski, Which will become potensial tourism Marine as a source of economic income for the community and the govermment.

Keywords: *Kurenai Beach Potential, Tourist Attraction, Maritime*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Potensi Pantai Kurenai Sebagai Wisata Bahari di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian yang digunakan adalah Metode analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan 3A (Atraksi, Aksebilitas, dan Amenitas). Data di kumpul melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa Pantai Kurenai memiliki potensi daya tarik wisata untuk dikembangkan menjadi wisata bahari. Pantai Kurenai ini memiliki kekayaan biota laut yang melimpah, sehingga wisatawan dapat melakukan berbagai aktivitas di Pantai Kurenai ini dengan atraksi berupa memancing, berenang, snorkeling dan diving. Peneliti merekomendasikan beberapa atraksi Water Sport seperti Paraselling, Wake Board, Banana Boat dan Jetski yang akan menjadi potensi wisata bahari untuk sebagai sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat maupun pemerintah.

Kata Kunci: Potensi Pantai Kurenai, Daya Tarik Wisata, Bahari

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan suatu usaha pariwisata yang saling terkait yang bergerak di bidang jasa dan barang yang di butuhkan wisatawan dalam kunjungan penyelenggaraan pariwisata, yang saat ini sudah menjadi industri terbesar di dunia. Khususnya di negara Indonesia banyak daya tarik wisata yang telah menarik perhatian para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Karena, sektor pariwisata adalah penghasil devisa terbesar di dunia, banyak negara-negara yang berkembang terdorong untuk menggali dan mengembangkan potensinya dalam sektor ini, khususnya negara Indonesia dalam sektor

pariwisata sebagai andalan penghasil devisa bagi negara Indonesia selain dari hasil bumi.

Salah satu sektor yang dapat menyelaraskan berbagai tujuan pembangunan tersebut adalah pengembangan wisata bahari wilayah pesisir. Jenis wisata ini merupakan salah satu bentuk pariwisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Pengembangan wisata bahari wilayah pesisir membuka peluang bagi masyarakat pantai sehingga aktivitasnya tidak hanya menangkap ikan, tetapi juga melakukan kegiatan yang terkait dengan kunjungan wisatawan seperti penyediaan jasa transportasi perahu tradisonal *(sailing),* menyelam di permukaan air *(snorkeling)*, menyelam ke dalam air (*diving*), memancing *(fishing),* berkemah (*camping*), dan sebagainya (Isnawati, 2019).

Oleh karena itu kepariwisataan merupakan salah satu bagian yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat dan pembangunan di Gorontalo, keberadaan daya tarik tersebut didukung dengan adat dan kebudayaan Gorontalo yang unik dan beranekaragam identik dengan ritual-ritual agama islam yang dijuluki dengan serambi Madinah, yang dikenal dengan adatnya berpedoman pada falsafah *"Adat bersendikan syara, syara bersendikan kitabullah".*

Pantai Kurenai ini dulunya merupakan perusahaan perikanan PMA dari Jepang bernama PT. Kurenai. Kemudian beralih keperusahaan Korea dan pindah tangan kepengusaha Tanri Abeng. Dan saat ini yang mengelola adalah konglomerat di Jakarta Bambang Hadi. Lokasinya berada diruas jalan RE Martadinata yang merupakan jalur tranportasi antara kota Gorontalo dan Bone Bolango (Yusuf Rendy 2018, n.d.).

METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pengumpulan data yaitu dengan cara mengambil dokumentasi, observasi dan wawancara. Pada saat pengambilan data dengan wawancara peneliti mewawancarai kepala desa, sekertaris desa, pengelola dan masyarakat serta mendokumentasikan pantai kurenai dan melakukan observasi sehingga masalah serta kendala pun diketahui oleh peneliti. Kendala dalam penelitian ini akan dikelola dan di pecahkan dengan menggunakan komponen pariwisata 3A yaitu atraksi (*attraction*), aksesbilitas (*accessibility*) dan fasilitas (*amenity*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Kurenai ini dulu adalah tempat perbatasan masuknya Kabupaten Bone Bolango, dan Pantai Kurenai ini dulu namanya adalah Hungayo kiki, kenapa disebut Hungayo Kiki karena disitu ada Pantai yang Pasirnya berwarna putih dan sangat halus di sepanjang pesisir Pantai, dan kenapa berubah menjadi Pantai Kurenai, karena di awal era tahun 90an banyak masyarakat yang mencari ikan dengan cara tradisional dan terkenal banyak sekali ikan di sepanjang laut teluk tomini dan mungkin beritanya masuk ke luar negeri sampai ke jepang sana, makanya investor jepang itu mencari wilayah teluk tomini ini, dan sampai terdampar di daerah ini, sehingga mereka mencari cara bagaimana ikan ini akan di tampung dan akan dibawah pulang kepada negara mereka, dan dari situlah mereka berpikir membangun pabrik yang sangat besar yaitu pabrik pengawetan ikan di Hungayo Kiki ini, dan dari situlah pabrik ini diberikan nama Kurenai Jaya, dan yang memberikan nama ini adalah investor Jepang yang bernama Ucida dan Osawa, sampai lambat laun Hungayo Kiki ini akhinya sudah tidak dikenal dan digantikan dengan nama Kurenai Jaya hingga sekarang, dan dengan beriringnya waktu, banyak orang lokal juga yang ikut membangun pabrik di tempat itu dan akhirnya investor dari jepang itu sudah banyak saingan dan juga dikarenakan pemiliknya itu sudah tua dan beliau akhirnya pulang ke negaranya dan itu diserahkan kepada orang kedua yaitu Osawa dan 1 orang lokal namun akhirnya pabrik itu bangkrut hingga sekarang. Dan setelah itu pemilik Pantai Kurenai ini banyak pindah tangan dari beberapa orang.

Pantai Kurenai ini memiliki luas 6 hektar dengan keindahan pasir putih dan keindahan alam bawah laut, Pantai Kurenai ini telah dikunjungi banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang untuk menikmati pesona keindahan yang terdapat di Pantai Kurenai ini, dan wisatawan yang ingin berkunjung dapat melakukan beberapa kegiatan seperti berenang, berkemah *(camping), snorkeling*, hingga *diving* dan dapat menyaksikan keindahan sunset dan *Milky Way*

di malam hari. Pantai kurenai juga ini sangat cocok untuk kegiatan memancing yang berada di ujung pelabuhan tempat bersandarnya perahu dan kapal-kapal para nelayan, terumbu karangnya yang masih asri membuat ikan berkumpul di wilayah ini. Pantai Kurenai memiliki Potensi di jadikan sebagai daya tarik wisata bahari. Hal ini dikemukakan oleh Kepala Desa Botu Barani bahwa :

”Pantai Kurenai ini memiliki Keindahan taman bawah laut akan flora dan fauna serta pemandangan alam yang begitu bagus, memiliki beragam jenis ikan serta bentaran pasir putih dan sunrise dapat di jadikan kawasan pantai kurenai ini sebagai wisata bahari di dukung dengan berbagai atraksi seperti *snorkeling, diving* dan memancing”.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Sekertaris Desa Botu Barani bahwa :

‘’Potensi di Pantai Kurenai terbilang sangat memadai, hal ini disebabkan lokasi Pantai yang mudah dijangkau oleh pengunjung maupun masyarakat lokal, pemandangan alam yang sangat memanjakan mata, serta keindahan pasir putih yang ada di sepanjang pesisir Panta kurenai dan memiliki keanegaragaman biota laut yang masih asri serta terdapat banyaknya potensi atraksi yang dapat di kembangkan, sehingga pantai kurenai ini sangat berpotensi dijadikan sebagai daya tarik wisata bahari,hal ini ditandai dengan ramainya kunjungan wisatawan terlebih diakhir pekan”.

Dari hasil Wawancara tersebut diketahui bahwa Pantai Kurenai ini memiliki potensi dapat dijadikan sebagai wisata bahari karena Pantai Kurenai sebenarnya tidak jauh berbeda dari pantai-pantai di Gorontalo lainnya, yang berpasir putih dengan pemandangan birunya lautan dan memiliki air yang jernih yang terdapat beragam jenis biota laut seperti, ikan-ikan kecil, bintang laut, terumbu karang dan beragam jenis ikan lainnya, di tambah beberapa pepohonan yang tumbuh berderet di sekitar pantai yang digunakan sebagai *shelter* yang dapat menambah kesan alami di sekitaran pantai karena belum tersediannya pondok-pondok seperti di pantai lain, yang membedakan Pantai Kurenai dengan pantai lainnya adalah suasana yang lebih sepi, sehingga wisatawan bisa mendapatkan suasana yang damai jika berkunjung ke pantai yang satu ini. Suasana di sana akan lebih sepi saat hari kerja atau *week day*, sehingga berkunjung ke Pantai Kurenai akan membuat seperti berada di pantai pribadi.

1. *Attraction* (Atraksi)

Berikut adalah beberapa potensi atraksi yang dapat dikembangkan di Pantai Kurenai ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 *Snorkeling*



Sumber: Rendy Yusuf 2018

Snorkeling (selam permukaan) atau selam dangkal *(skin diving)* adalah kegiatan berenang atau menyelam dengan menggunakan peralatan berupa masker selam dan snorkel. Selain itu, penyelam sering mengenakan alat bantu gerak berupa kaki katak (sirip selam) untuk menambah daya dorong pada kaki.

Kegiatan *snorkeling* bisa dilakukan semua orang, penyelam yang tidak bisa berenang atau tidak bisa mengapung bisa mengenakan baju pelampung. Ketika menyelam di air bersuhu rendah, penyelam memakai baju selam untuk menjaga tubuh dari kedinginan, selain itu baju selam merupakan pelindung tubuh dari luka tergores terumbu karang atau sengatan ubur-ubur.

Snorkeling adalah kegiatan rekreasi air yang populer, penyelam bisa mengamati beraneka ragam flora dan fauna bawah laut, seperti : terumbu karang, ikan, karang, udang, ubur-ubur, bintang laut, kerang, rumput laut, tumbuhan laut dan penyu. Selain itu *snorkeling* juga dapat dilakukan di danau, air tawar, atau sungai yang ada.

a. Masker

Masker selam adalah jendela kedap air yang melindungi sebagian wajah, terutama mata dan hidung air. Bagian lenasa dibuat dari kaca pengaman sementara kantong hdung serta kerangka masker dibuat dari silikone atau karet, dengan sisi masker terdapat tempat untuk memasang *snorkel.*

Penyelam harus memakai ukuran masker yang pas dengan wajah agar masker tidak kemasukan air. Ukuran masker yang pas bisa diperiksa tanpa perlu memasangkan tali pengikat dikepala. Masker diletakan diwajah, dan ditekan sambil menarik napas perlahan-lahan. Bila masker tidak jatuh maka ukuran masker sesuai dengan wajah pemakainya. Tekanan air membuat masker menjadi kedap udara, sementara tali pengikat hanya menahan masker agar tidak terlepas.

b. Snorkel

Snorkel terdiri dari dua bagian : selang udara dan pelindung mulut. Selang dibuat dari plastik atau karet keras, dengan ukuran diameter sekitar 2 cm dan panjang sekitar 30 cm. Selang yang terlalu panjang membuat bernapas menjadi sulit, dan memperbesar kemungkinan penyelam menghisap kembali karbondioksida yang tertahan di dalam selang.

Pelindung mulut dibuat dari silikone atau karet dan terdiri dari penutup berbentuk lengkung dan bagian untuk digigit. Ukuran pelindung mulut juga harus sesuai dengan ukuran mulut. Ketika menyelam dibawah air, udara di dalam snorkel keluar dan air masuk ke dalam snorkel. Ketika sampai dipermukaan air dalam *snorkel* dikuras dengan cara menghembuskan udara keras-keras dari dalam mulut, sehingga air tidak masuk ke dalam mulut saat menyelam.

c. Kaki Katak

Kaki katak adalah sepatu karet dengan sirip yang melebar di bagian ujung kaki. Snorkling bisa saja dilakukan tanpa kaki katak , tapi alat ini bisa menambah daya dorong kaki manusia ketika berenang.

Kaki katak terdiri dari dua jenis : Tumit terbuka *(open heel)* dan kaki tertutup *(full foot atau pocket foot).* Jenis kaki katak ini tertutup tersedia dalam berbagai ukuran seperti halnya ukuran sepatu, dibandingkan kaki katak tumit terbuka. Jenis kaki katak tertutup memiliki ujung sirip yang lebih pendek. Ketika memakai kaki katak terbuka, penyelam mengenakan sepatu boot dari bahan *neoprena.* Sepatu bot berfungsi sebagai pelindung kaki katak dari luka, dinginnya air, atau pencegah lecet. Kaki katak tumit terbuka hanya dibuat dalam beberapa ukuran : kecil, sedang, besar dan ekstra besar. Ukuran kaki katak disesuaikan dengan kaki pemakainnya dengan mengencangkan sabuk dibagian tumit.

Gambar 4.5 *Diving*



Sumber : Instagram Pantai Kurenai

Diving (selam) atau menyelam berarti bertahan dibawah air, didalam pengertian cabang olaraga, selam bisa dikategorikan seperti berikut :

a. Menyelam tanpa alat bantu pernapasan, contohnya *snorkeling* serta selam bebas *(free diving).*
b. Menyelam dengan alat bantu pernapasan, contohnya selam *scuba* serta *surface supplied diving.*

Selam bebas *(free diving)* adalah suatu olahraga air, dimasukan sebagai olahrga ekstrim, dimana penyelam coba meraih kedalaman tanpa pertolongan alat pernapasan.

Berenang di Pantai Kurenai ini tidak harus renang yang profesional melainkan hanya renang biasa yang hanya untuk kegiatan rekreasi, sehingga gerakkan renang nya tidak menggunakan aturan yang diperlombakan seperti renang gaya dada, renang gaya bebas dan renang gaya doplin. Renang rekreasi gerakannya hanya untuk bertahan di atas air supaya tidak tenggelam.

Memancing bisa menjadi salah satu aktivitas liburan bagi para wisatawan atau pengunjung yang hobi memancing, banyak masyarakat yang datang memancing di Pantai Kurenai ini selain untuk mendapatkan ikan hal itu dilakukan untuk mengurangi stres akibat padatnya aktifitas sehari-hari, tempat ini berpotensi untuk di jadikan kegiatan wisata memancing, karena laut di Pantai Kurena ini terdapat banyak beragam jenis ikan dan beragam jenis biota lainnya, di karenakan lautnya yang masih asri, Sembari memancing wisatawan juga dapat menikmati keindahan biru nya laut dan matahari tenggelam pada

sore hari, hawa yang sejuk dan sepi pastinya akan pas jika menghabiskan waktu untuk memancing di tempat ini, tetapi wisatawan sebaiknya membawa peralatan pancing sendiri di karenakan tempat ini belum menyediakan tempat untuk sewaperalatan pancing.

Ketika hari mulai sore, suasana pantai kurenai akan berbeda. Perbedaan itu muncul dengan terlihatnya panorama alami tenggelamnya matahari di sisi barat pantai dengan pancaran senja. Pemandangan saat sunset akan menjadi momen yang indah ketika wisatawan menjadikan *background photo sunset* yang sangat memukau, pemandangan siluet diri anda akan terlihat menarik. Namun pantai ini cukup sepi pengunjung pada saat wisatawan datang berkunjung di hari biasa, maka akan merasakan sensasi seperti pantai milik pribadi. Hal tersebut tak akan menjadi masalah bagi wisatawan yang berlibur untuk menenangkan pikiran, dan memanfaatkan suasana tersebut untuk melakukan hunting foto, dengan demikian wisatawan akan merasa bebas mengekspresikan gaya dan model untuk mendukung hasil foto yang bagus. Tempat ini juga cocok untuk foto *prawedding* dan melakukan hunting foto lainnya.

Pantai Kurenai juga ini sangat cocok untuk di jadikan tempat bagi para wisatawan yang gemar melakukan kegiatan Berkemah *(camping).* Karena Pantai Kurenai ini memiliki suasana yang sangat bagus, dengan di temani pemandangan birunya lautan dan di tambah beberapa pepohonan yang tumbuh berderet di sekitar Pantai Kurenai yang digunakan sebagai *shelter* dan juga bisa memasang *Hammock* yang dikaitkan diantara batang pohon, karena tempat ini belum tersedianya pondok-pondok seperti di pantai lain.

2. *Accessibility* (Aksesbilitas)

Gambar 4.12 Akses menuju Pantai Kurenai



Sumber : Google.com Republika co.id

Accessibility merupakan akses menuju suatu daerah atau suatu destinasi, aksesbilitas mencakup transportasi darat, laut dan udara, komunikasi, jaringan telepon dan jaringan internet. Akses berupa jalan menuju Pantai Kurenai di Desa Botu Barani, Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango ini Jaraknya tidak jauh dari pusat kota Gorontalo, yang bisaditempuh dalam perjalanan sejauh 10 km dengan waktu tempuh kurang lebih 20 hingga 30 menit untuk sampai di Pantai Kurenai. Akses untuk menuju ke Pantai Kurenai ini sudah sangat memadai, melewati jalan-jalan kecil yang dilihat dari infrastruktur jalannya sudah bagus dan hampir 50% perjalananmu akan ditemani oleh pemandangan birunya Teluk Tomini, karena jalanannya dibangun berada di antara gunung dan laut. Kawasan ini memiliki Potensi Daya Tarik Wisata Bahari yang menjanjikan dan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan.

3. *Amenity* (Fasilitas)

Gambar 4.13 Fasilitas pendukung lainnya



Sumber : Agoda.com

Fasilitas di Pantai Kurenai belum lengkap, namun di Pantai Kurenai ini memiliki beberapa fasilitas pendukung lainnyayaitu seperti Warung Makan, di Pantai kurenai saat ini sudah banyak masyarakat lokal yang membangun warung makan yang menyediakan makanan dan minuman sehingga wisatawan tidak perlu hawatir untuk bisa mengganjal rasa lapar dan haus serta banyak juga pedagang kaki lima yang menjual beranekaragam makanan dan minuman di tempat ini. Selain itu wisatawan juga bisa membawa bekal dari rumah untuk disantap bersama, beralaskan matras, piknik kecil bersama keluarga atau rombongan bersama teman-teman. Pantai Kurenai juga ini lokasinya tidak terlalu jauh dari perkotaan sehingga bisa menjangkau beberapa penginapan dan hotel terdekat dengan berbagai macam variasi yang bisa pengunjung

pilih sendiri sesuai keinginan dan budget, seperti Century beach resort, Leato beach Resort, The Garden Hotel, Amaris Hotel, Grand Q Hotel dan lain-lain.

Peneliti merekomendasikan bahwa tempat ini harus menyediakan beberapa fasilitas yang dibutuhkan oleh para wisatawan saat berkunjung di tempat ini, seperti menyediakan fasilitas cottage di area pantai dan beberapa gajebo serta toilet yang sangat dibutuhkan oleh para wisatawan, dan peniliti juga merekomendasikan bahwa di tempat ini harus menyediakan fasilitas untuk kegiatan atraksi yang di lakukan di Pantai Kurenai seperti menyediakan peralatan sewa untuk memancing, sewa perahu, sewa tenda dan sewa untuk peralatan *Snorkeling dan Diving* serta fasilitas lainnya. Peneliti juga merekomendasikan bahwa tempat ini juga harus menyediakan fasilitas akomodasi untuk tempat menginap bagi para wisatawan, yaitu dengan membuat *Homestay* di rumah-rumah masyarakat sekitar untuk disewakan oleh para calon wisatawan yang akan datang berkunjung di tempat ini, sehingga wisatawan tidak perlu jauh-jauh lagi untuk mencari penginapan terdekat. Dan masyarakat dapat bekerja sama dengan pengelola terkait Pantai Kurenai ini agar masyarakat dan pengelola bisa mendapatkan keuntungan dengan membuat *Homestay* di rumah-rumah masyarakat sekitar dan bisa menjadikan adanya Pantai Kurenai ini sebagai sumber ekenomi bagi masyarakat sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Potensi Pantai Kurenai sebagai Daya Tarik Wisata Bahari yang dilihat dari aspek 3A, yang pertama yaitu Atraksi. Di Pantai Kurenai ini memiliki Atraksi Alam yang dapat dinikmati secara langsung tetapi belum terdapat adanya atraksi budaya dan buatan. Aksesbilitas atau akses untuk menuju ke Pantai Kurenai ini sudah sangat memadai, melewati jalan-jalan kecil yang dilihat dari infrastruktur jalannya sudah bagus dan hamper 50% perjalanannya akan ditemani oleh pemandangan birunya Teluk Tomini, karena jalanannya dibangun berada di antara gunung dan laut. Amenitis seperti hotel, villa, *homestay*, *cottage*, ataupun restoran tidak ada satupun yang berdiri di area lokasi Pantai Kurenai ini, fasilitas yang belum memadai, seperti toilet umum, tempat sampah yang masih minim sehingga banyak sampah yang berserakan terutama sampah beling/kaca, rerumputan liar yang sudah menjalar sehingga memicu resiko adanya terjadi sesuatu, serta pengadaan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat terkait tingkat keamanan dan kebersihan di Pantai Kurunai. Minimnya perhatian pemerintah setempat juga dapat mempengaruhi Potensi yang ada di Pantai Kurunai ini.

Peneliti meyimpulkan apa yang telah direkomendasikan peneliti terkait 3A kompenen pariwisata yaitu *Attraction, Accessibilities* dan *Amenities* : Pantai Kurenai ini memiliki potensi yang bisa di kembangkan secara luas untuk bisa membuat pantai kurenai ini berkelanjutan dan dikenal secara luas agar bisa bersaing dengan pantai-pantai lainnya yang sudah berstandar nasional maka dari itu Peneliti mendapatkan temuan bahwa Pantai Kurenai ini berpotensi untuk dibuatkan atraksi bermain *Alanggaya* atau biasa disebut dengan Layang-layang, atraksi olahraga seperti bermain bola Voli, takraw dan sepak bola di pinggiran pantai serta membuat dan menjual makan khas daerah Gorontalo yang dimana wisatawan datang berkunjung bukan hanya sekedar menikmati pemandangan alam yang ada di Pantai kurenai tetapi juga bisa langsung menikmati makanan yang di jual di daerah Pantai kurenai sehingga itu bisa membuat daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang datang berkunjung. Peneliti juga merekomendasikan beberapa atraksi Water Sport seperti *Paraselling, Wake Board, Banana Boat* dan *Jetski* yang akan menjadi potensi wisata bahari dan sebagai sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat maupun pemerintah. Fasilitas di Pantai Kurenai ini bisa ditambahkan beberapa fasilitas pendukung lainnya seperti toilet, gajebo, cottage, tempat sampah dan fasilitas seperti tempat menyewa peralatan *snorkeling, diving*, alat pancing dan juga bisa membuat Homestay di rumah-rumah masyarakat sekitar untuk bisa disewakan agar para pengunjung yang datang jauh-jauh sudah bisa mendapatkan tempat tinggal yang dekat dengan lokasi Pantai Kurenai sehingga itu bisa mendapatkan keuntungan dan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Layanan Pendukung di Pantai Kurenai ini perlu adanya ketersediaan organisasi atau orang-orang yang mengurus daya tarik wisata seperti *Pokdarwis* atau *Stakeholder* agar Pantai Kurenai ini bisa di kelola dengan baik.

REFERENSI

Abidah, S. N. 2017. "BAB II TINJAUAN PUSTAKA Pekerja Harian Lepas". https://repository.ump.ac.id/4588/3/SUFI%20NUR%20ABIDAH%20BAB%20II.pdf (diakses pada 18 Februari 2022)

Akbar, L. O. J., Yusuf, D., & Kasim, M. (2019). Analisis Potensi Wisata Bahari Berbasis Sistem Informasi Geografis di Pantai Langala Provinsi Gorontalo. *Jambura Geoscience Review*, *1*(1), 30. https://doi.org/10.34312/jgeosrev.v1i1.2036

Ali Mahrus. (2015). *Potensi Wisata Bahari Pulau Pasaran Bandar Lampung*. 568–575.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Kepariwisataan, 2 bumn.go.id 255 (2009).

Asthesia, D. C. (2022). *Pengertian Potensi Secara Umum dan Menurut Para ahli*. OkeZone. https://edukasi.okezone.com

Gautama, I. G. A. G. O. (2011). *Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur*. UNUD.

Indrianeu, T., Fadjarajani, S., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur. *JURNAL GEOGRAFI Geografi Dan Pengajarannya*, *19*(1), 73. https://doi.org/10.26740/jggp.v19n1.p73-90

Isnawati, L. (2019). Strategi Pengembangan Fasilitas Menjadi Daya Tarik Wisata Bahari di Pantai Kurenai. *UNG.Ac.Id*, *1999*(Februari), 1–6. http://repository.ung.ac.id

Laxmiwaty Dai, S. (2018). Sulaman Karawo Sebagai Daya Tarik Di Destinasi Pariwisata Gorontalo. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pariwisata)*, *1*(2), 1–26. http://journal.umgo.ac.id/index.php/

Mokoginta, E. A. (2019). *Studi Potensi Pantai Kurenai Sebagai Destinasi Wisata Syariah di Provinsi Gorontalo*. Negeri Gorontalo.

Muhammad, F. N., Said, K., Wayan, L. N., Eman, S., & Sabalius, U. (2021). *Pemetaan Pasar Pariwisata Kabupaten Kutai Kartanegara* (R. Aqli (ed.); An Nuha Za). CV. Literasi Nusantara Abadi. book.google.co.id

Musawantoro, M., & Ridwan, M. (2020). Potensi Pantai Panrangluhung di Bira Kabupaten Bulukumba sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Kepariwisataan: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, *3*(1), 1–7. https://doi.org/10.34013/jk.v3i1.27

Rahma Sitti Nur. (2018). *PENGEMBAGAN PARIWISATA BAHARI DI PULAU GUNUNG TORAJA KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI*. MUHAMMADUYAH MAKASSAR.

Ramadhanti. (2019). Analisis Dampak Citra Destinasi, Pengalaman Wisatawan, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Pada Wisata Kebun Teh Kertowono Kecamatan Gucialit Lumajang. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gamalumajang*, *53*(9), 1689–1699.

Sastrwan, I Gade Anom Sunarta, I. N. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Pantai Crystal Bay Desa Sakti, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungklung. *Destinasi Pariwisata*, *2*, 98–114.

Sugiono, 50 (2011). http://etheses.uin-malang.ac.id/2279/12/11520015_Ringkasan.pdf

Willyam. (2019). Pengaruh Keunggulan Industri Kreatif Terhadap Citra Destinasi Dan Daya Tarik Wisata Dan Implikasinya Pada Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Pantai Sari Ringgung. *Darmajaya.Ac.Id*, 1–9. https://doi.org/.1037//0033-2909.I26.1.78

Yenida, Y., & Saad, zaitul ihklas. (2018). Potensi Objek Wisata Bahari Pesisir Pantai Di Kota Pariaman Sumatera Barat. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.* , *1*(69), 5–24. http://ejournal2.pnp.ac.id

Yusuf Rendy 2018. (n.d.). *TitleIndahnya Milky Way di Pantai Kurenai*. Blogspot.Com. Retrieved November 5, 2021, from https://rendylhuandhy.blogspot.com/2018/03/indahnya-milky-way-di-pantai-kurenai.html